

## TAJUK RENCANA

### Melawan Virus Korona B117

**TANTANGAN** yang dihadapi pemerintah dan masyarakat untuk membeberantas virus korona (Covid-19) tampaknya akan semakin berat. Pelaksanaan vaksinasi untuk membasmi virus korona selesai, telah muncul varian baru virus korona asal Inggris, yakni B117. Tantangan ini tentunya hanya bisa dilawan dengan kesungguhan pemerintah dan disiplin masyarakat melaksanakan protokol untuk 'mengusir' Covid-19.

Terkait kemunculan virus B117, pemerintah sudah memastikan bahwa vaksin Covid-19 yang saat ini digunakan di Indonesia masih efektif melawan mutasi virus Korona B117. Karena itu, masyarakat diimbau tidak terlalu khawatir, namun harus tetap menerapkan protokol kesehatan. Hal itu seperti disampaikan Koordinator Tim Pakar dan Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19, Wiku Adisasmito, Kamis (4/3) lalu.

Menurutnya, pemerintah telah mengkonfirmasi temuan mutasi virus Korona B117 sejak setahun lalu, bersamaan mulai merebaknya kasus positif Covid-19 di Indonesia.

Dari berbagai literatur dan perkembangan penanganan Covid-19 di dunia, varian baru B117 ini dilaporkan lebih menular hingga 70 persen dibandingkan varian awal Corona SARS-CoV-2 yang ditemukan di Wuhan, China.

Tetapi yang patut diperhatikan, kata Wiku Adisasmito,

Kemunculan varian baru virus korona merupakan hal yang lazim di masa pandemi. Virus bisa terus bermutasi seiring

masih tingginya angka penularan yang terjadi di masyarakat. Untuk itu, masyarakat tidak perlu khawatir berlebihan, karena para peneliti di dunia termasuk Indonesia juga terus melakukan penelitian soal Covid-19 dan mutasinya.

Sementara itu, Epidemiolog dari UGM, Bayu Satria Wiratama mengingatkan agar varian baru Covid-19 menjadi perhatian, terutama terkait langkah pencegahan. Salah satu yang perlu dilakukan pemerintah memperkuat surveilans genomik yang lebih bagus, sehingga antisipasi bisa dilakukan secara baik. Salah satunya dengan memperketat proses karantina orang yang masuk ke Indonesia. Juga diperlukan sikap proaktif semua pihak, termasuk masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan.

Sampai saat ini, pemerintah telah mengkonfirmasi mutasi virus Covid B117 dan telah melakukan berbagai upaya pencegahan. Meskipun demikian, varian baru Covid tersebut harus tetap perlu perhatian bersama, terutama berkaitan langkah pencegahan.

Mengingat masih tingginya kasus-kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di berbagai daerah, memang tidak ada cara lain kecuali semua pihak harus memperketat protokol kesehatan. Sikap hati-hati dan selalu *eling lan waspada* merupakan salah satu nilai kearifan lokal yang sangat perlu dijadikan pegangan. Semua pihak juga harus punya kesadaran penuh, bahwa virus apapun namanya dan dari mana asalnya, harus dilawan bersama. □

# Kampung Hijau dan Kampung Hijau

## Yohanes Djarot Purbadi

dilandasi pemikiran ilmuwan dan para pakar. *Branding* dilandasi konsep pembangunan berkelanjutan dan ekonomi hijau. Prinsip utama dalam pembangunan berkelanjutan ialah upaya pertahanan kualitas hidup bagi seluruh manusia. Di masa sekarang dan masa depan secara berkelanjutan.

Ekonomi Hijau sebenarnya sinonim dengan ekonomi berkelanjutan. Kadang keduanya dibedakan, padahal sama

ADA trend yang menarik beberapa tahun ini tentang *branding* kampung. *Branding* kampung bagaikan sebutan yang menarik, bertujuan memotivasi warga dan promosi kampung. Tak jarang ada satu *branding* digunakan banyak kampung, karena diyakini keampuhannya.

Tema *branding* kampung terkait alam termasuk yang populer. Ada Kampung Air, Kampung Pertanian Kota, Kampung Sayur, Kampung Herbal, Kampung Klengkeng, Kampung Ikan, Kampung Bunga Segar, dan Kampung Hijau. *Branding* Kampung Hijau menarik dikupas karena populer dimana-mana

**Warga Kampung**

*Branding* Kampung Hijau versi pertama dikembangkan warga kampung. Intinya, berisi keinginan akan kehadiran elemen lingkungan alami di kampung. Kampung Air dan Kampung Ikan, misalnya, mau bertujuan menjadikan elemen air dan ikan sebagai elemen penting lansekap dan ekonomi kampung. Kampung Pertanian Kota ingin mendorong tumbuhnya kegiatan bertani di kota. Sekaligus menjadi basis ekonomi kampung.

Idenya jelas, kesejahteraan dan kelestarian lingkungan kampung menjadi tujuan. Ada keyakinan elemen-elemen alam mampu menjadi unsur penting kehidupan kampung. Alam diyakini memberi berkah, misalnya pada *branding* Kampung Sayur; para ibu dapat memasak sayur dari pot-pot sayuran dekat dapur. Bahkan mungkin mereka bisa menjual panen sayuran kepada tetangga atau pasar terdekat.

*Branding* Kampung Hijau versi masyarakat sangat sederhana dan realistis. Masyarakat dapat mewujudkan dengan cara-cara yang praktis. Bahkan anak-anak muda dapat berpartisipasi secara aktif asal dijelaskan apa arti dan maknanya. Artinya, gerakan menghijaukan kampung dapat menjadi gerakan komunitas secara relatif mudah dan sederhana.

**Versi Ilmuwan**

*Branding* kampung hijau versi kedua



KR-JOKO SANTOSO

(Ciocoiu, 2011). Penentu utama ekonomi hijau adalah berinvestasi dalam modal alam, dekarbonisasi ekonomi dan menciptakan pekerjaan ramah lingkungan.

Tegasnya, *branding* Kampung Hijau versi kedua bertujuan mengusahkan kesejahteraan (ekonomi) warganya sambil menekan emisi gas rumah kaca. Juga menggunakan lebih sedikit sumber daya alam, mengurangi limbah dan mengurangi kesenjangan sosial. Artinya, semua usaha meningkatkan kesejahteraan warga, harus ramah lingkungan.

Rumusan Kampung Hijau versi kedua memang lengkap dan mendasar. Tujuan ekonomi yang mendasarinya mengupayakan kesejahteraan warga dan mene-

kan risiko lingkungan dalam jangka panjang (Ciocoiu, 2011). Artinya, kampung haruslah dikembangkan ke arah ruang dan tempat tinggal yang layak huni, hidup berkeadilan dan berciri ekologis (Wheeler, 2004).

*Branding* versi kedua memang kontras dengan branding versi warga kampung, karena sudut pandangnya memang berbeda. Dalam arti tertentu, konsep para ilmuwan layak diadopsi untuk meningkatkan nilai *branding* kampung versi pertama.

*Branding* Kampung Hijau sudah tepat diangkat warga kampung, perlu dipertegas dengan pemikiran kalangan ilmuwan. Artinya, menjadi konsep yang tepat dikembangkan secara empiris dan teoritis. Sehingga, Kampung Hijau bukan hanya kehadiran elemen-elemen hijau alam tetapi lebih terukur dengan indikator ilmiah yang tepat. Konsep versi warga perlu dipertajam indikator kinerjanya agar lebih berdaya dan bermanfaat. Keduanya memiliki perbedaan signifikan, secara substansial dan akan menghasilkan implikasi dan dampak yang berbeda.

Kedua konsep memiliki tujuan jangka panjang yang sama, yaitu membangun kehidupan sambil melestarikan lingkungan. Keduanya perlu dipertimbangkan menjadi bagian dalam pembangunan kampung di kota Yogyakarta, menuju ke arah kesejahteraan, keadilan dan kelestarian lingkungan dan kawasan. □

*\*) Dr Yohannes Djarot Purbadi, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta*

## Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

**PIKIRAN PEMBACA**  
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA  
@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-1100  
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

## Belajar Bahasa Inggris

**BAHASA** Inggris sering dianggap pelajaran yang tidak mudah, membingungkan dan memerlukan pemahaman tidak hanya tentang arti namun juga cara membacanya. Hal inilah yang acap kali memicu seseorang menjadi enggan untuk memelajarinya. Namun seiring perkembangan teknologi dan kemajuan zaman, ternyata bahasa Inggris menjadi suatu kebutuhan yang harus dimiliki oleh generasi muda khususnya mengingat selain merupakan bahasa internasional, bahasa Inggris juga digunakan dalam panduan perkembangan teknologi di era modern ini. Selain itu juga digunakan dalam dunia pendidikan, pariwisata, kedokteran, komunikasi serta media sumber belajar dan sumber pengetahuan lainnya. Oleh karena itu kemampuan bahasa Inggris menjadi sebuah kebutuhan dan tuntutan di era sekarang ini tentunya.

Belajar bahasa Inggris nyatanya akan menjadi mudah kalau kita memiliki kemampuan kuat untuk belajar. Bahkan bisa menjadi sebuah kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk dilakukan dibandingkan dengan bahasa lainnya ketika mengetahui strategi dan cara mempelajarinya. Salah satu cara belajar bahasa Inggris yang paling efektif adalah pembelajaran bermakna atau lebih dikenal sebagai *acquisition*. Menurut Gass dan Selinker (1994), sistem pembelajaran pembelajaran ini (*the acquisition system*) membantu dalam memproduksi apa yang ingin diucapkan oleh siswa karena dalam dalam pengolahan bahasa, para siswa lebih fokus pada pembelajaran makna bahasa daripada bentuk dari bahasa itu sendiri.

Belajar bahasa sejatinya adalah mempelajari makna dari rangkaian kosa kata yang ada, sekaligus mengucapkan kata-kata yang termuat dalam tulisan. Mempelajari bahasa Inggris sebenarnya bisa dilakukan melalui pembiasaan, terlebih bahasa merupakan keterampilan yang perlu dipraktikkan, sehingga belajar bahasa Inggris pun tidak sekadar teori namun juga perlu disuarakan dan dibiasakan.

Salah satu bentuk dari pembiasaan be-

lajar bahasa Inggris adalah dengan pembiasaan mengucapkan kata-kata dengan berulang-ulang. Bisa dimulai dengan mengucapkan kata kerja yang dilakukan sehari-hari. Ketika sedang melakukan pekerjaan misalnya mengambil, menaruh, membawa dan kata kerja lainnya, maka secara langsung sambil berucap *take, put, bring*. Kata-kata tersebut senantiasa diucapkan setiap kali melakukan kegiatan, sehingga akan menjadi terbiasa dan tanpa disadari mereka akan hafal kosa kata tersebut. Pembiasaan mengucapkan kata-kata tersebut bisa ditarget dalam satu hari menghafalkan sejumlah kata sesuai kemampuan masing-masing. Dengan pembiasaan ini semakin banyak kosa kata yang dihafalkan, sehingga dengan semakin banyak menguasai kosa kata akan semakin mempermudah dalam belajar bahasa Inggris.

Selain dengan pembiasaan pengucapan kata-kata tersebut, bisa juga dengan menggunakan metode pembiasaan membaca yakni dengan menuliskan kosa kata yang akan dihafalkan sesuai dengan target yang diharapkan. Kosa kata yang ditulis dalam lembar kertas tersebut ditempelkan di tempat strategis yang senantiasa mudah dibaca, misalnya di dalam kamar atau ruang keluarga atau tempat lainnya yang mudah terlihat. Pembiasaan tersebut bisa mempermudah dalam menghafalkan kosa kata, karena dilakukan secara terus menerus dan langsung diucapkan serta dipraktikkan.

Selain pembiasaan tersebut, belajar kosa kata bahasa Inggris juga bisa melalui rasa ingin tahu terhadap makna dari kata-kata bahasa Inggris yang ditemui, misalnya tulisan yang ada di laptop, HP atau judul lagu maupun film berbahasa Inggris. Kosa kata baru yang mereka temui, ditulis dalam buku saku kecil yang bisa dibawa kemana saja, sehingga bisa dibaca dan dihafalkan di saat mereka mempunyai waktu luang di mana saja dan kapan saja. Semakin sering dibaca, kosa kata baru tersebut tentunya juga semakin mudah diingat.

*\*) Kholif Diniawati MPd BI, Guru Bahasa Inggris MAN 3 Bantul.*

## Perempuan Pemimpin Masa Pandemi Covid-19

### Alma Linggar Jonarta

**DIAKUI** atau tidak, perempuan mempunyai upaya yang luar biasa dalam pemulihan dari pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 yang sudah berlangsung setahun ini, sebenarnya juga bisa dikatakan telah kian memberdayakan perempuan Indonesia untuk berperan aktif. Perempuan bisa melakukan hal-hal mulai dari yang sederhana untuk mencegah penularan Covid-19.

Kalimat itu diungkap Dosen FKMK UGM Prof RA Yayi Suryo Prabandari PhD pada peringatan Hari Kartini 21 April 2020. Tindakan sederhana itu misalnya memberi teladan dengan tetap tinggal di rumah, menghentikan tersebarnya kabar hoaks, maupun meneruskan informasi penting dari pemerintah atau organisasi formal tentang pandemic.

'ngat Pesan Ibu' adalah lagu yang diluncurkan band PADI (1/10/2020) dan berkisah pesan ibu dalam mengingatkan pelaksanaan protokol kesehatan. Band ini berkolaborasi dengan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 mengungkap tagar #ingatpesanibu sebagai sarana kampanye melawan Covid-19. Profesor Wiku Adisasmito, Juru Bicara Satgas Covid-19 mengemukakan, ibu merupakan sosok penting di dalam keluarga. Beragam latar belakang masyarakat Indonesia disatukan oleh kesamaan peran Ibu yang melahirkan generasi penerus. Ibu menjadi teladan bagi seluruh anggota keluarga untuk menaati protokol kesehatan.

**Optimalisasi Peran**

Seiring dengan optimalisasi peran perempuan di masa pandemi Covid-19, perlu dilakukan pembekalan pengetahuan dasar mengenai penyakit ini. Perlu dipahami juga dasar pengetahuan dibalik upaya 5M (memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi). Upaya 5M ini mulai di-

canangkan sejak tahun 2021, sebagai pengembangan 3M tahun 2020.

Covid-19, yang disebabkan virus SARS-CoV-2 itu ada dan nyata, Tingkat penularan virus ini amat tinggi dan telah menimbulkan banyak kematian. Walaupun fluktuatif, *positivity rate* di Indonesia pada Februari 2021 berkisar 20%. Artinya, dari 5 orang yang diperiksa dengan PCR, rata-rata ditemukan 1 orang positif. Angka ini masih jauh di atas standar WHO yaitu kurang dari 5%.

Manusia berhadapan dengan virus berukuran nanometer yang tidak kasat mata serta mudah terbau percikan ludah hingga beberapa meter jauhnya. Pintu masuk virus ke dalam tubuh manusia adalah melalui mulut, hidung maupun mata. Masker dapat menghalangi transfer percikan ludah berukuran besar (*droplet*) maupun kecil (*aerosol*) yang mungkin mengandung SARS-CoV-2.

Gravitasi bumi menyebabkan *droplet* jatuh dan menempel pada barang-barang di sekitarnya. Tangan yang terkontaminasi saat berjabat tangan atau menyentuh benda-benda sekitar, tanpa disadari juga menyentuh mulut, hidung, serta mata. Mencuci tangan memakai sabun selama minimal 10 detik dimaksudkan untuk menghancurkan dinding sel virus. Meski manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi dengan sesama, namun saat ini acara keluarga dan temu sahabat menyimpan potensi bahaya.

### Kunci

Bukan semata 8 Maret lusa adalah peringatan Hari Perempuan Internasional. Namun dalam

masa pandemi, diakui atau tidak, perempuan adalah kunci. Di seluruh dunia entah sebagai tenaga kesehatan, pengusah, inovator serta organisatoris komunitas atau lainnya, selama pandemi Covid-19. Di negeri ini, berjibaku menegakkan ekonomi rumah tangga, di sela ancaman PHK. Perempuan di garda depan. Perempuan memiliki upaya luar biasa dalam pemulihan pandemi Covid-19. Bukan hal mudah perempuan pemimpin mencapai masa depan yang setara.

Pemahaman pengetahuan dasar penularan Covid-19 dan pencegahan, mendorong perempuan semakin tertib melaksanakan protokol kesehatan. Tidak hanya demi melindungi dirinya sendiri, melainkan juga bagi sesama di sekitarnya. Perempuan diharapkan semakin percaya diri menjadi pemimpin untuk pemulihan dari pandemi, termasuk menjadi pelopor penerima vaksinasi Covid-19. □

*\*) Dr drg Alma Linggar Jonarta MKes, Dosen Departemen Biologi Oral Fakultas Kedokteran Gigi UGM*

## Pojok KR

Pemerintah memastikan vaksinasi Covid-19 efektif melawan virus korona B117.

-- Tetap waspada.

Tol Yogya-Solo dinilai merupakan potensi ekonomi untuk masyarakat DIY.

- Bukan tontonan.

Bupati Bantul tetap berkomitmen mewujudkan kawasan ramah investasi.

- Setuju!



## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurika Nugroho Samawi SE MM MSC. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hastho Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklandkr@yahoo.com, iklandkr13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percepatan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:** **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti. **Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Suprpto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani. **Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.